

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Allah adalah sumber keselamatan dan sayang akan umat-Nya. Keselamatan akan diperoleh apabila setiap orang memiliki keterbukaan hati untuk menanggapi keselamatan dan kasih yang Allah tawarkan. Hari Sabat sungguh-sungguh menjadi hari keselamatan, sebab Allah yang hadir dalam diri Yesus sebagai tabib Ilahi berkuasa menyembuhkan serta membaharui hukum Taurat yang sangat menekankan kekudusan hari Sabat. Bagi Yesus hari Sabat adalah hari keselamatan dan hari Sabat itu diadakan untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat” (bdk. Mrk. 2:27).

Dalam Perjanjian Lama, keselamatan sering dinyatakan dengan sesuatu yang nyata seperti kemenangan dalam pertempuran dan berlimpahnya hasil panen. Sedangkan keselamatan di dalam Perjanjian Baru bermakna kehadiran Yesus Kristus untuk meneruskan karya keselamatan Allah. Semua yang dilakukan Yesus semata-mata berdasarkan cinta dan kepedulian-Nya yang tak kenal batas terhadap seluruh umat-Nya.

Selanjutnya visi Yesus tentang hari Sabat lebih mengarah kepada perbuatan baik dengan cara menyelamatkan orang yang menderita. Yesus menghendaki agar Sabat perlu disyukuri sebagai anugerah Allah demi mendatangkan kebaikan dan keselamatan bagi manusia, dan karenanya, Sabat bukanlah penghalang untuk melakukan kebaikan, melainkan wujud nyata dari cinta kasih setiap manusia. Yesus sendiri mampu mengubah cara pandang dari bangsa Yahudi yang sangat menekankan kekudusan hari Sabat dengan suatu pandangan baru bahwa hari Sabat juga merupakan hari keselamatan.

5.2 Implikasi Pastoral Bagi Gereja Masa Kini

Dalam khotbah dan tindakan-Nya, Yesus berhati-hati dalam menghubungkan mukjizat penyembuhan pribadi dengan misi utama-Nya, yaitu memberikan keselamatan bagi semua manusia. Yesus menyatakan dengan jelas bahwa para Rasul dan para pengganti-Nya harus memperlihatkan ikatan antara penyembuhan dan penyelamatan. Yesus mengharapkan bahwa

tanda penyembuhan yang kelihatan itu dapat menjadi simbol atau tanda keselamatan yang nyata, namun tak kelihatan.¹

Gereja sebagai anggota tubuh Kristus yang hidup mengambil bagian dalam perjuangan Kristus untuk melawan kejahatan. Gereja ikut berperan dalam perjuangan-Nya untuk memberikan keselamatan, kesembuhan, dan kebebasan, seperti halnya kemenangan atas dosa dan kematian, kesedihan dan penderitaan.

Meskipun penyembuhan atas penyakit dapat menjadi tanda keselamatan, hal itu tidak berarti bahwa setiap orang yang diselamatkan selalu akan disembuhkan dari beberapa atau semua penyakit fisik dan emosional.² Penyembuhan adalah suatu tanda “penebusan diri kita” (bdk. Rom. 8:3). Hal ini tidak berarti bahwa tanpa penyembuhan yang kelihatan tidak akan ada penyelamatan, tetapi penyembuhan adalah suatu tanda penting tentang keselamatan yang besar, meskipun tidak selalu dialami dalam setiap kesempatan.

Penyembuhan menjadi simbol keselamatan yang sejati bagi seseorang secara utuh yakni pikiran, hati, badan, dan jiwa yang sepenuhnya akan dialami dalam rangkulan keabadian Allah di surga.³ Jaminan keselamatan tidak bergantung pada penetapan Tuhan sejak semula bagi beberapa orang agar diselamatkan, namun pada iman Gereja terus-menerus kepada kuasa kematian Kristus yang menyelamatkan dan kesungguhan hidup dalam kekudusan. Tuhan mengetahui semua kepunyaan-Nya dan yang hidup selaras dengan Injil.

¹ Bridget Mary Meehan, SSFC, *Op. Cit.*, hlm. 43.

² *Ibid.*, hlm. 44.

³ *Ibid.*, hlm. 22.

DAFTAR PUSTAKA

I. ALKITAB DAN DOKUMEN GEREJA

Alkitab Deuterokanonika, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Jakarta, 2008.

Alkitab Edisi Studi, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Jakarta, 2015.

Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium, Konstitusi Dogmatis tentang Gereja* (21 November 1964), dalam R. Hardawirjana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

II. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Buttrick, George Arthure, *The Interpreter's Dictionary Of The Bible An Illustraed Encyclopedia R-Z*, Nasville: Abignon Press, 1990.

Haag, Herbert, *Kamus Alkitab*, Ende: Nusa Indah, 2002.

Leon, Xavier, Dufour, *Ensiklopedi Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

McKenzie, John Loyola, *Dictionary Of The Bible*, London: Dublin, 1965.

Browning, W. R. F, *Kamus Alkitab*, Jakarta: Gunung Mulia, 2007.

III. BUKU-BUKU

Arrington, French L., *Jaminan Keselamatan Kekal Yang Tak Bersyarat*, Jakarta: Light Publishing, 2015.

Bergant, Dianne, Robert J. Karris, (ed.), *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius. 2002.

Bosch, David J., *Transformasi Misi Kristen Sejarah Teologi Misi Yang Mengubah dan Merubah*, Jakarta: Gunung Mulia, 2015.

Bouma, Yohanes, (Penerj.), *Injil Kabar Gembira Yesus Kristus Kitab Suci Perjanjian Baru*,

- Ende: Arnoldus, 1996.
- Brugen, Jacob Van, ***Kristus Di Bumi***, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Burridge, Richard A., ***Four Gospel, Ones Jesus? Symbolic Reading***, Michigan: Wiliam B. Erdmans Company, 1999.
- Carson, D. A. R.T. France. J.A. Motyer. Gordon J. Wenham. R. Alan Cole. J Gordon Clarke, McConville. I Howard Marshall. Donald Guthrie, dkk, ***Tafsiran Alkitab Abad ke-21 Matius-Wahyu***, Jakarta: Bina Kasih, 2017.
- Clarke, Adam, ***Clarke's Commentary: Matthew***, Albany: Ages Software, 1999.
- Dunnet, Walter D., ***Pengantar Perjanjian Baru***, Malang: Gandum Mas, 2005.
- Freedman, David Noel; (Editor), ***The Anchor Bible Vol. IV k-n***, New York: Doubleday, 1992.
- Gering, Howard M, ***Analisa Alkitab***, Jakarta: Immanuel, 1992.
- Groenen, C., ***Pengantar ke Dalam Perjanjian Lama***, Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- _____, ***Pengantar Ke Dalam Perjanjian Baru***, Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- _____, ***Soteriologi Alkitabiah Keselamatan Yang Diberikan Alkitab***, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Groenen, C., Stefan Leks, ***Percakapan Tentang Alkitab Sesudah Konsili Vatikan II***, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Guthrie, Donald, ***Teologi Perjanjian Baru 2: Misi Kristus, Roh Kudus, Kehidupan Kristen***, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013.
- Grimes, Charles E. Thomas Ly., Welfrid Fini Ruku, ***Tanaman dan Binatang Dalam Alkitab***, Kupang: Artha Wacana Press, 2003.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa, ***Intisari Keempat Injil***, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Harun, Martin, ***Matius Injil Segala Bangsa***, Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Heer, J. J. De, ***Tafsiran Alkitab Injil Matius Pasal 1-22***, Jakarta: Gunung Mulia, 1999.
- Jacobs, T, ***Siapa Yesus Kristus Menurut Perjanjian Baru***, Yogyakarta: Kanisius, 1982

- Kingsbury, Jack Dean, *Injil Matius Sebagai Ceritera Berkenalan Dengan Narasi Salah Satu Injil*, Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 1995.
- Kirchberger, George, *Allah Menggugat Sebuah Dogmatik Kristiani*, Maumere: Ledalero, 2007.
- Luz, Ulrich, *A Commentary Matthew 1-7*, Edinburgh: Aughburg Fortress, 1989.
- Maheswara, Aria, *Rahasia Kecerdasan Yahudi*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010.
- Meehan, Bridget Mary, *Kuasa Penyembuhan Doa*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Nolan, Albert, *Yesus Bukan Orang Kristen*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Neuhaus, Heinz, *Sinopsis Keempat Injil*, Ende: Percetakan Arnoldus, 1999.
- Riyadi, St. Eko, *Pengantar ke dalam Kitab Suci*, Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- _____, *Matius "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah!"*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Stanley, David M., *Tafsir Perjanjian Baru Injil Matius*, Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Sanjaya, V. Indra, *Tentang Alkitab*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Suharyo, I., *Pengantar Injil Sinoptik*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Weatherhead, Leslie D., *Psychology Religion and Healing*, Nasville: Abigdon, 1951.
- Wijngaards, John, *Yesus Sang Pembebas*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- William, Hendriksen. Simon J. Kistemaker, *New Testament Commentary 9: Exposition of the Gospel According to Matthew*, Grand Rapids: Baker Book House, 1953-2001.

IV. BAHAN KULIAH

- Boy, Mikhael Valens, *Sejarah Deuteronomium (Diktat)*, Kupang: FF Unwira, 2008.
- Pakaenoni, Hironimus, *Homiletika*, Kupang: FFA Unwira, 2017.

V. MEDIA DIGITAL

Bible Works 7

Libronix

VI. SUMBER INTERNET

Henry, [Matthew, “Commentary on the Whole Bible-New Testament,”](https://sttakla.org) <https://sttakla.org>.

Wikipedia, “Arti etimologis halakha”, <https://en.m.wikipedia.org>.

Wikipedia, “Pengertian midras”, <https://id.m.wikipedia.org>.

Wikipedia, “Arti mitzvah”, <https://id.m.wikipedia.org>.

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Engelbertus Asromans

Tempat dan Tanggal Lahir : Kota Tunda, 28 Agustus 1993

Riwayat Pendidikan Umum :

SDI Sopang Rajong, (1999-2005).

SMPK Wae Mokol, (2005-2008).

SMK San Jaya Bajawa, (2008-2011).

Fakultas Filsafat Agama Unwira Kupang, (2014-2018).

Riwayat Pendidikan Imam:

Aspiran: Biara Karmel St. Edith Stein Marunggela, Riung Barat, Ngada, NTT (2011-2012).

Postulan: Biara Karmel St. Yosep Bogenga, Bajawa, Ngada, NTT (2012-2013).

Novis: Biara Karmel St. Yosep Bogenga, Bajawa, Ngada, NTT (2013-2014).

Studi Filsafat: Biara Karmel San Juan Penfui, Kupang, NTT (2014-2018).